

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Belakangan ini, penggunaan deterjen kimia di masyarakat atau industri semakin tinggi, misalnya penggunaan senyawa *Alkyl Benzene Sulphonate* yang merupakan salah satu surfaktan yang banyak sekali digunakan dalam bentuk senyawa organik dengan rantai hidrokarbon yang panjang dan bercabang dengan cincin benzena. pada bagian ujungnya.¹ Bahan-bahan tersebut digunakan agar lebih mudah mengikat kotoran dan membuat busa. Busa yang dihasilkan berdampak negatif terhadap lingkungan. Hal ini meningkatkan potensi pencemaran lingkungan yang disebabkan oleh sisa pembuangan deterjen kimia tersebut. Dampak keberadaan limbah detergen di perairan adalah eutrofikasi akibat dari adanya senyawa fosfat dari detergen yang menyebabkan tumbuhan air menjadi subur dan meningkatnya pertumbuhan alga melebihi batas normal atau biasa disebut dengan blooming. Selain itu, bahan kimia yang terkandung dalam deterjen kimia dapat menyebabkan gangguan kesehatan pada manusia seperti iritasi kulit, menyebabkan katarak, dan menurunkan kadar oksigen terlarut dalam air. Deterjen waru lebih ramah lingkungan dan ekonomis jika dibandingkan

¹ P.A. Setyaningrum et al., "Inovasi Deterjen Daun Waru Yang Murah, Sehat, Dan Ramah Lingkungan," *Bangun Rekaprima*, 07 (2021): 111-117.

dengan deterjen sintetik. Senyawa kimia yang terkandung dalam daun waru lebih ramah lingkungan karena mudah terurai secara hayati dan dapat meningkatkan efektivitas daya pembersih deterjen dengan cara mendegradasi kotoran. Daun waru dapat digunakan sebagai bahan baku pembuatan deterjen cair ramah lingkungan. Detergen ini dibuat sebagai salah satu alternatif potensial yang dikembangkan untuk mengurangi kerusakan air yang disebabkan oleh penggunaan deterjen sintetik. Daun waru merupakan salah satu daun yang mengandung zat aktif berupa saponin, flavonoid, fenol, dan tanin.² Daun waru memiliki kandungan busa (saponin) yang berfungsi sebagai bahan pencuci dengan sifat yang mirip dengan sabun dan bersifat membersihkan. Tingkat kebersihan ketika mencuci pakaian dengan daun waru sama dengan deterjen sintetik, dan daun waru tidak menggunakan merusak struktur pakaian dan juga tidak melunturkan warna pakaian sehingga dapat memertahankan kualitas kain. Jika dibandingkan dengan deterjen sintetik, deterjen waru lebih ramah lingkungan dan ekonomis. Karena mudah terurai secara hayati dan dapat meningkatkan efektivitas daya pembersih deterjen dengan mendegradasi kotoran, sehingga bahan kimia yang terdapat dalam daun waru lebih ramah lingkungan. Selain itu, jumlah daun waru yang berlimpah di daerah

² Tien Faizah Azfi, "Daun Waru Sebagai Bahan Dasar Pembuatan Deterjen Ramah Lingkungan," *Jurnal Ilmiah Kanderang* Tingang 8, no. 1 (2017): 65–67.

produksi dan tidak dimanfaatkan sehingga memunculkan ide untuk memanfaatkan dan menciptakan peluang usaha dengan membuat “Pemanfaatan Daun waru dalam Pembuatan Detergen Cair Ramah lingkungan “

B. Rumusan Masalah

Adapun beberapa rumusan masalah yang akan dibahas dalam pengelolaan *Detergen cair HTL Clean* ini, yaitu :

1. Apa perbedaan produk Detergen cair *HTL Clean* dengan produk detergen cair *brand* lain?
2. Bagaimana proses produksi *Detergen Cair HTL Clean* sebagai salah satu Detergen cair yang Ramah Lingkungan ?

C. Tujuan Program

Tujuan dari kewirausahaan ini yaitu:

1. Untuk mengetahui perbedaan produk detergen cair *HTL Clean* dengan produk detergen cair *brand* lain.
2. Untuk mengetahui bagaimana proses produksi Detergen Cair *HTL Clean* sebagai salah satu detergen cair yang ramah lingkungan.
3. Sebagai salah satu syarat tugas akhir.

D. Manfaat Program

Manfaat dari program ini diantaranya adalah kita bisa mendapatkan keuntungan finansial dengan adanya usaha ini.

Disamping itu, dengan adanya program pembuatan Detergen Cair dari pemanfaatan Daun waru ini kita dapat menyediakan Produk ramah lingkungan yang dapat memberikan banyak manfaat bagi lingkungan kita dengan melihat peluang daun waru yang cukup banyak di lingkungan produksi namun tidak dimanfaatkan dengan baik.

E. Luaran yang Diharapkan

Luaran yang diharapkan Program Kreativitas Mahasiswa ini yaitu :

1. Terciptanya produk Detergen cair yang dibuat dengan bahan alami yaitu daun waru. Daun waru merupakan salah satu tumbuhan yang menghasilkan senyawa saponin yang tentunya ramah lingkungan yang dapat digunakan sebagai pengasil busa dalam pembuatan detergen cair.
2. Menghasilkan detergen cair dari bahan alami yang berkualitas, terjangkau dan sudah memiliki izin usaha.
3. Dari usaha produk detergen cair ini diharapkan dapat membantu kita dalam menjaga lingkungan dari bahan-bahan kimia berbahaya yang dapat merusak lingkungan juga dapat menimbulkan berbagai penyakit kulit dan lain sebagainya .
4. Adanya produk ini diharapkan dapat Menghasilkan mitra kerja sama dengan koperasi Muawanah Syariah yang

berada dalam ruang lingkup Universitas Islam Negeri
Fatmawati Soekarno Bengkulu.

